

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan keempat pasangan disabilitas dalam membentuk keluarga yang harmonis adalah dengan menjaga perasaan cinta, saling menerima kekurangan, saling membantu dan saling bekerja sama serta dengan menerapkan beberapa konsep yakni yang pertama dengan menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, kedua saling mengerti, ketiga saling menghargai satu sama lain, keempat saling percaya terhadap pasangan, dan yang terakhir adalah komunikasi yang baik, namun untuk berkomunikasi dengan baik ada beberapa pasangan disabilitas yang tidak dapat menerapkan konsep tersebut disebabkan mereka memiliki keterbatasan dalam hal berbicara. Para pasangan disabilitas tersebut juga telah melaksanakan hak dan kewajiban mereka dengan sebaik mungkin.
2. Keharmonisan keluarga penyandang disabilitas persepektif psikologi keluarga adalah tentang memahami keadaan masing-masing anggota yang mengalami keterbatasan dan dalam psikologi hal tersebut dipengaruhi berbagai aspek seperti kecocokan dan adaptasi, Stigma dan emosi, dukungan, komunikasi yang baik serta

resiliensi dan ketahanan. Para pasangan penyandang disabilitas tersebut juga sudah menerapkan lima fungsi dasar keluarga persepektif psikologi untuk mempertahankan serta memperkuat keharmonisan keluarga mereka.

B. Saran

1. Bagi pasangan penyandang disabilitas meskipun kalian menjalani hidup dengan keterbatasan, tetaplah semangat dan tetaplah bersyukur serta berusaha dalam menjalani hidup yang lebih baik untuk keluarga kalian kedepanya.
2. Bagi masyarakat seharusnya tidak memandang sebelah mata dan rendah orang-orang penyandang disabilitas karena bisa saja mereka juga memiliki potensi yang belum tentu dimiliki oleh orang normal.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai keluarga penyandang disabilitas ini menjadi penelitian yang lebih baik lagi.